

**PT Colorpak Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011
and years ended December 31, 2012 and 2011*

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 75	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN KEMBALI) DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/
31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI)
PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Colorpak Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND
2011 (AS RESTATED) WITH COMPARATIVE
FIGURE JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED)
PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : Santoso Jiemy
: Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
: Jatiuwung Tangerang 15135

: Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta Pusat
: 021 - 5901962
: Direktur Utama/President Director
- : Yohanes Halim
: Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
: Jatiuwung Tangerang 15135

: Jl. Kelapa Puan XXII AK-2/22 Kelapa Dua Tangerang
: 021 - 5901962
: Direktur/Director

Certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Colorpak Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible towards the internal control system of the Company and Subsidiary.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2013 / March 18, 2013
PT Colorpak Indonesia Tbk

Santoso Jiemy
Direktur Utama/President Director

Yohanes Halim
Direktur/Director

PT Colorpak Indonesia, Tbk.
Printing Ink Manufacturer

Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasir Jaya, Jatiuwung Tangerang 15135
ph: (021) 5901962 (hunting) fax: (021) 5901963
email: marketing@colorpak.co.id website: www.colorpak.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-3474/PSS/2013****Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Colopak Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Colopak Indonesia Tbk dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-3474/PSS/2013****The Shareholders, Boards of Directors
and Commissioners
PT Colopak Indonesia Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Colopak Indonesia Tbk and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3474/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Colopak Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menerapkan beberapa revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2012, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 10 (Revisi 2010), laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, diukur kembali dan disajikan kembali dalam Dolar Amerika Serikat.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3474/PSS/2013 (continued)

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Colopak Indonesia Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012, including the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". In accordance with the provisions of PSAK No. 10 (Revised 2010), the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended, that were previously presented in Rupiah, were remeasured and restated in United States Dollar.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

18 Maret 2013/March 18, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
with Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated - Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 2 - Tidak Diaudit)/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated, Note 2 - Unaudited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,25,26,28	1.713.434	1.341.758	1.049.453	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2	9.995	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	2,5,25,26,28				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar US\$28.942 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$57.194; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: 0)		20.567.110	17.500.977	13.930.433	Third parties, net of allowance for impairment of US\$28,942 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$57,194; January 1, 2011/ December 31, 2010: 0)
Pihak berelasi	27	223.324	278.839	439.869	Related parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2,25,26,28	16.674	-	14.333	Other receivables, third parties
Persediaan, neto	2,6	13.698.172	14.362.416	9.180.718	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka, neto	2,11	188.404	152.606	246.138	Prepaid value added tax, net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,7	52.114	71.150	378.518	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		36.469.227	33.707.746	25.239.462	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$5.013.394 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$4.137.304; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$3.525.046)	2,8	7.668.458	7.929.163	4.731.291	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$5,013,394 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$4,137,304; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$3,525,046)
Tagihan pajak penghasilan	2,11,28	759.597	388.943	-	Claims for income tax refund
Piutang karyawan jangka panjang	2,26,28	40.021	-	-	Long-term employee receivables
Aset pajak tangguhan, neto	2,11	34.578	34.155	-	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya		447.060	174.167	1.532.039	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		8.949.714	8.526.428	6.263.330	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		45.418.941	42.234.174	31.502.792	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
with Comparative Figures as of
January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated - Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 2 - Tidak Diaudit)/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated, Note 2 - Unaudited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,9,24,25,26	14.484.031	15.192.232	8.905.924	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,10,25,26,28				Trade payables
Pihak ketiga		6.709.713	5.085.724	4.332.940	Third parties
Pihak berelasi	27	79.664	32.802	2.058	Related parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2,25,26,28	114.868	25.946		Other payables, third parties
Utang pajak	2,11	460.324	174.430	218.754	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,13,30	146.958	136.618	143.616	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2,25,26,28	107.580	80.045	85.413	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,24, 25,26,28	623.801	665.214	185.370	Current maturities of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		22.726.939	21.393.011	13.874.075	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,24, 25,26,28	1.091.652	1.829.337	926.853	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,11	87.919	12.996	32.415	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,13	971.927	1.063.564	868.041	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.151.498	2.905.897	1.827.309	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		24.878.437	24.298.908	15.701.384	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital -
Rp100 per saham					Rp100 par value per share
Modal dasar -					Authorized -
1.000.000.000 saham					1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 306.338.500 saham	14	2.939.052	2.939.052	2.939.052	Issued and fully paid- 306,338,500 shares
Tambahan modal disetor	15	374.937	374.937	374.937	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum		932.707	776.556	598.969	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		16.292.095	13.843.001	11.887.121	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20.538.791	17.933.546	15.800.079	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2	1.713	1.720	1.329	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		20.540.504	17.935.266	15.801.408	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		45.418.941	42.234.174	31.502.792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

Years Ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
PENJUALAN NETO	67.603.654	2,18,27	71.128.235	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	57.127.956	2,19	62.152.798	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.475.698		8.975.437	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(630.901)	2,20	(697.562)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.430.868)	2,21	(2.561.498)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	4.355	2,22	37.636	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(1.796.454)	2,22	(853.504)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	5.621.830		4.900.509	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	140.183	2,23	91.878	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(702.121)	2,24	(740.275)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	5.059.892		4.252.112	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(1.579.863)	2,11	(1.148.601)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	3.480.029		3.103.511	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.480.029		3.103.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.480.036		3.103.120	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(7)		391	<i>Non-controlling interest</i>
Total	3.480.029		3.103.511	Total
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.480.036		3.103.120	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(7)		391	<i>Non-controlling interest</i>
Total	3.480.029		3.103.511	Total
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM	0,01	17	0,01	BASIC EARNINGS ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 2)	2.939.052	374.937	598.969	11.887.121	15.800.079	1.329	15.801.408	Balance, January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated, Note 2)
Laba tahun berjalan (Disajikan Kembali, Catatan 2)	-	-	-	3.103.120	3.103.120	391	3.103.511	Profit for the year (As Restated, Note 2)
Pendapatan komprehensif lain (Disajikan Kembali, Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (As Restated, Note 2)
Dividen tunai 16	-	-	-	(969.653)	(969.653)	-	(969.653)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	177.587	(177.587)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Saldo 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)	2.939.052	374.937	776.556	13.843.001	17.933.546	1.720	17.935.266	Balance, December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.480.036	3.480.036	(7)	3.480.029	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Dividen tunai 16	-	-	-	(874.791)	(874.791)	-	(874.791)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	156.151	(156.151)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Saldo 31 Desember 2012	2.939.052	374.937	932.707	16.292.095	20.538.791	1.713	20.540.504	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	64.593.036		67.718.721	Proceeds from customers
Pembayaran kepada pemasok	(53.554.815)		(65.622.217)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(1.054.864)		(1.115.685)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.309.698)	19,21	(1.944.441)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	7.673.659		(963.622)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	3.993	2,23	3.371	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(1.694.696)		(1.776.484)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(702.121)	2,24	(740.275)	Payments of interest expenses
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(708.201)	9,30	6.723.948	Proceeds from (payment of) short-term bank loans
Pembayaran neto lain-lain	(1.853.040)		(335.461)	Other net payments
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.719.594		2.911.477	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(586.002)	8	(2.624.233)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.355	8	37.636	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(581.647)		(2.586.597)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	12	1.956.029	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(874.791)	16	(969.653)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(779.098)	12	(573.701)	Payments of long-term bank loan
Pemberian pinjaman karyawan jangka panjang	(40.021)		-	Provides of long-term employee receivables
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.693.910)		412.675	Net cash provided by (used in) financing activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(72.361)		(7.610)	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	371.676		729.945	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.341.758	4	611.813	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.713.434	4	1.341.758	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Transaksi Non Kas:				Non-cash Transactions:
Perolehan aset tetap melalui liabilitas	-		25.946	Acquisitions of fixed assets through incurrence of liability
Perolehan aset tetap melalui uang muka	149.765		1.245.473	Acquisitions of fixed assets through incurrence of advance

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Colorpak Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 7 November 1988 dalam Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38 Tambahan No. 1683 tanggal 11 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 8 Agustus 2008 antara lain, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-71015.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 8 Oktober 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 97 Tambahan No. 26184 tanggal 2 Desember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang industri tinta cetak dan produk sejenis. Perusahaan juga berusaha dalam bidang perdagangan *Bi-axially Oriented Ploypropylene* ("BOPP"), *Polyethylene Terephthalate* ("PET") film, adhesive dan plastik resin.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri II Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2013.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Ink Color International Pte. Ltd., Singapura dan Pacific Plas Holding, Singapura masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Colorpak Indonesia Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of Foreign Capital Investment Laws, based on Notarial Deed No. 86 dated September 15, 1988 of Tegoeh Hartanto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 dated November 7, 1988, and was published in Supplement No. 1683 of State Gazette No. 38 dated May 11, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments as stated in Notarial Deed No. 11, dated August 8, 2008 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Corporate Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-71015.AH.01.02. year 2008 dated October 8, 2008 and was published in Supplement No. 26184 of State Gazette No. 97 dated December 2, 2008.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in the manufacturing of printing ink and of the similar product. The Company is also engaged in trading of *Bi-axially Oriented Ploypropylene* ("BOPP"), *Polyethylene Terephthalate* ("PET") film, adhesives and plastic resin.

The Company is domiciled at Jl. Industri II, Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

The Company started its commercial operations in 1989.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 18, 2013.

c. Parent and Ultimate Parent

Ink Color International Pte. Ltd., Singapore and Pacific Plas Holding, Singapore are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan ("corporate action") sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share
9 November 2001/ November 9, 2001	Penawaran umum perdana 50.000.000 saham/ Initial public offering of 50,000,000 shares	50.000.000	100
30 November 2001/ November 30, 2001	Pencatatan saham perdana dan Waran Seri I pada bursa efek/ Initial listing of shares and Warrant Series I at stock exchange	304.700.000	100
23 November 2004/ November 23, 2004	Pelaksanaan Waran Seri I ke saham biasa - 1.638.500 lembar saham/ Exercised Warrant Series I to common stock - 1,638,500 shares	306.338.500	100

Pada tanggal 9 November 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM-LK") melalui surat No. S-278/PM/2001 untuk menawarkan 50.000.000 lembar sahamnya yang bernilai nominal Rp100 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp200 per saham.

Selain itu, pada penawaran umum perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I ("Waran") secara cuma-cuma. Setiap pemegang 1 saham baru, berhak memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250. Waran tersebut berjangka waktu pelaksanaan tiga (3) tahun dan dapat dilaksanakan ("be exercised") mulai tanggal 23 November 2001 hingga 23 November 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh 306.338.500 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

The Company's corporate actions affecting issued share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2012 are as follows:

On November 9, 2001, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), No. S-278/PM/2001 to offer 50,000,000 of its shares to the public with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp200 per share.

In addition, in the initial public offering, the Company also granted Warrant Series I ("Warrant"), in the ratio of one (1) warrant for every one (1) new share issued. The Warrants entitled their holders the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp250, which can be exercised over a period of three (3) years from November 23, 2001 to November 23, 2004.

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's 306,338,500 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business
PT Colorpak Flexible Indonesia ("CFI")	Indonesia/ Indonesia	2010	Perdagangan/ Trading

Perusahaan dan Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Winardi Pranatajaya
Tjia Hwie Tjin
Johannes Susilo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Santoso Jiemy
Harris Pranatajaya
Basil Garry Crichton
Yohanes Halim

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Johannes Susilo
Leon William Gale
Mieke Tioe

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Share Ownerships in Subsidiary

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has investment in shares of stock of a Subsidiary as follows:

Total Aset Sebelum Eliminasi (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ Total Assets Before Elimination (As Restated, Note 2)		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
31 Des./ Dec. 31, 2012	31 Des./ Dec. 31, 2011	31 Des./ Dec. 31, 2012	31 Des./ Dec. 31, 2011
10.572.313	8.111.204	99,90%	99,90%

The Company and Subsidiary are collectively hereinafter referred to as the "Group".

f. Key Management and Other Information

The members of the Company's boards of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the gross amount of compensation of the key management of the Group is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.136.443	1.080.322	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	240.206	406.183	Post-employment benefits
Total kompensasi kepada manajemen kunci	1.376.649	1.486.505	Total compensation of the key management
Terdiri dari untuk:			Consists of:
Direksi dan komisaris	756.050	734.405	Directors and commissioners
Manajemen kunci lainnya	620.599	752.100	Other key management personnel
Total	1.376.649	1.486.505	Total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 73 orang (2011: 83) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali atas penerapan beberapa SAK yang berlaku efektif mulai tahun 2012 seperti diungkapkan lebih lanjut pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2012, the Group has a total of 73 permanent employees (2011: 83) (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Presentation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several revised SAKs which became effective in 2012 as further disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and transactions included in the financial statements of the entity are measured using that functional currency.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e yang dimiliki oleh Perusahaan secara (langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income of a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hak minoritas atas laba/(rugi) neto Entitas Anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan sebagai "Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 4).

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pembelian resin dari PT Pertamina (Persero).

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO").

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Minority interest in net assets of Subsidiary is presented as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiary is presented in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest".

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not restricted for use (Note 4).

Restricted Cash

Restricted cash pertains to cash in bank which are restricted for use as stipulated under the terms of purchasing resin from PT Pertamina (Persero).

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the first in-first out method ("FIFO").

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Adopsi PSAK No. 16 dan ISAK No. 25 yang direvisi tersebut diatas tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan sarana penunjang	20
Instalasi listrik	20
Mesin	5
Kendaraan bermotor	5
Inventaris pabrik	5
Inventaris kantor	4

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Asset" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Adoption of the revised PSAK No. 16 and ISAK No. 25 describe above have no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at carrying value less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Electric installation</i>
<i>Machinery</i>
<i>Motor vehicle</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Office equipment</i>

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal pelaporan.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (azas akrual).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets at the reporting date.

Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems computer software cost which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight line method. These expenditures are presented in "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Pajak Penghasilan*". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Adopsi PSAK No. 46 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Adoption of the revised PSAK No. 46 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liabilities arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination, and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to realize its current assets and settle its liabilities on a net basis.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Kelompok Usaha adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUK) tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net
of the amount of VAT except:

- ▶ where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Group is the permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition of actuarial gain or loss, which include immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gains/losses falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 had no impact on the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") dated March 25, 2003. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Group;
 - (i.2) Has significant influence over the Group; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (ii.1) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Kelompok Usaha;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan-catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Group determined that their functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the consolidated financial statement as of December 31, 2011 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated and presented using the US Dollar as their presentation currency.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The impact of the initial adoption of the PSAK No. 10 (Revised 2010) is as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	12.167.059.010	1.341.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	158.698.859.699	17.500.977	Third parties, net of allowance for impairment
Pihak berelasi	2.528.509.993	278.839	Related parties
Persediaan, neto	129.654.158.577	14.362.416	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka, neto	1.383.827.326	152.606	Prepaid value added tax, net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	645.186.344	71.150	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar	305.077.600.949	33.707.746	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	60.650.052.200	7.929.163	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Tagihan pajak penghasilan	3.526.937.950	388.943	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	3.153.018.793	34.155	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.561.675.342	174.167	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	68.891.684.285	8.526.428	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	373.969.285.234	42.234.174	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	137.763.158.322	15.192.232	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	46.117.344.822	5.085.724	Third parties
Pihak berelasi	297.449.168	32.802	Related parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	235.277.000	25.946	Other payables, third parties
Utang pajak	1.581.732.177	174.430	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.238.855.369	136.618	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	725.860.906	80.045	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.032.157.301	665.214	Current maturities of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	193.991.835.065	21.393.011	Total Current Liabilities

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.588.432.291	1.829.337	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	12.996	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.644.398.544	1.063.564	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.232.830.835	2.905.897	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	220.224.665.900	24.298.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 306.338.500 saham	30.633.850.000	2.939.052	Issued and fully paid - 306,338,500 shares
Tambahan modal disetor	3.879.230.599	374.937	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	6.218.494.992	776.556	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	112.997.454.282	13.843.001	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	153.729.029.873	17.933.546	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	15.589.461	1.720	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	153.744.619.334	17.935.266	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	373.969.285.234	42.234.174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali - Tidak Diaudit/ As Restated - Unaudited (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.435.631.304	1.049.453	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	125.248.526.967	13.930.433	Third parties, net of allowance for impairment
Pihak berelasi	3.954.863.508	439.869	Related parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	128.868.751	14.333	Other receivables, third parties
Persediaan, neto	82.424.270.814	9.180.718	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka, neto	2.213.024.080	246.138	Prepaid value added tax, net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.405.695.526	378.518	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar	226.810.880.950	25.239.462	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	32.507.316.489	4.731.291	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	2.579.870.519	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13.492.662.491	1.532.039	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	48.579.849.499	6.263.330	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	275.390.730.449	31.502.792	TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek dan cerukan	80.073.158.254	8.905.924
Utang usaha		
Pihak ketiga	38.957.465.596	4.332.940
Pihak berelasi	18.500.000	2.058
Utang pajak	1.966.818.636	218.754
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.291.253.462	143.616
Beban akrual	767.948.786	85.413
Utang bank jangka panjang, yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.666.666.667	185.370
Total Liabilitas Jangka Pendek	124.741.811.401	13.874.075

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans and overdraft	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Taxes payable	
Short-term employee benefits liability	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term bank loan	
Total Current Liabilities	

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali - Tidak Diaudit/ As Restated - Unaudited (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.333.333.333	926.853	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	32.415	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.804.555.933	868.041	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.137.889.266	1.827.309	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	140.879.700.667	15.701.384	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 306.338.500 saham	30.633.850.000	2.939.052	Issued and fully paid - 306,338,500 shares
Tambahan modal disetor	3.879.230.599	374.937	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	4.796.415.306	598.969	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	95.189.587.824	11.887.121	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	134.499.083.729	15.800.079	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	11.946.053	1.329	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	134.511.029.782	15.801.408	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	275.390.730.449	31.502.792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENJUALAN NETO	624.700.540.606	71.128.235	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	545.655.949.382	62.152.798	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	79.044.591.224	8.975.437	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(6.126.505.221)	(697.562)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(22.598.324.268)	(2.561.498)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	325.454.545	37.636	Other operating income
Beban operasi lain	(6.095.214.242)	(853.504)	Other operating expenses
LABA USAHA	44.550.002.038	4.900.509	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	29.606.100	91.878	Finance income
Beban keuangan	(6.501.637.060)	(740.275)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	38.077.971.078	4.252.112	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(10.328.171.226)	(1.148.601)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	27.749.799.852	3.103.511	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.749.799.852	3.103.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	27.746.156.444	3.103.120	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.643.408	391	Non-controlling interest
Total	27.749.799.852	3.103.511	Total
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	27.746.156.444	3.103.120	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.643.408	391	Non-controlling interest
Total	27.749.799.852	3.103.511	Total
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM	90,57	0,01	BASIC EARNINGS ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	592.676.561.389	67.718.721	Proceeds from customers
Pembayaran kepada pemasok	(585.447.008.751)	(65.622.217)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(4.376.118.538)	(1.115.685)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(13.416.439.820)	(1.944.441)	Payments to employees
Kas neto yang digunakan untuk dari operasi	(10.563.005.720)	(963.622)	Net cash used in operations
Penerimaan bunga	29.606.100	3.371	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(16.066.806.272)	(1.776.484)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(6.501.637.060)	(740.275)	Payments of interest expenses
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	61.624.817.418	6.723.948	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran neto lain-lain	(2.718.508.228)	(335.461)	Other net payments
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.804.466.238	2.911.477	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(23.603.259.894)	(2.624.233)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	325.454.545	37.636	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(23.277.805.349)	(2.586.597)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17.000.000.000	1.956.029	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(8.516.210.300)	(969.653)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.379.410.408)	(573.701)	Payments of long-term bank loan
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.104.379.292	412.675	Net cash provided by financing activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	35.204.875	(7.610)	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 nilai tukar yang digunakan untuk US\$1/Rupiah sebesar US\$0,0001034 (2011: US\$0,0001103).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah dianggap tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2012 the rate of exchange used US\$1/Rupiah was US\$0.0001034 (2011: US\$0.0001103).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments were transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang karyawan jangka panjang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang bukan usaha dan piutang karyawan jangka panjang.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Groups' principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and long-term employee receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, others receivables and long-term employee receivables.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dipindahkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang dipindahkan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dipindahkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if and to what extent the Group has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, serta utang dan pinjaman. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29.

Standar Akuntansi Revisi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun efektif untuk laporan keuangan tahun 2013 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- i) PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basic Earnings Per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performances. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29.

Revised Accounting Standards that Have Been Issued But Not Yet Effective

The revised and issued accounting standard that is considered relevant to the financial reporting of the Group but effective for 2013 financial statements is as follows:

- i) PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 50. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENT, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Group is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$759.597 (2011: US\$388.943). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENT, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Income Tax Refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for income tax refund account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for income tax refund as of December 31, 2012 was US\$759,597 (2011: US\$388,943). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$20.819.376 (2011: US\$17.837.010). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$1.118.885 (2011: US\$1.200.182). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Kenaikan atau penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan menyebabkan penurunan atau kenaikan pada imbalan kerja neto atau liabilitas imbalan kerja neto masing-masing sebesar US\$2.075 dan US\$3.622 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011 masing-masing US\$6.019 dan US\$4.324).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENT, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Collective Assessment (continued)

The Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 was US\$20,819,376 (2011: US\$17,837,010). Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, salary increment rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2012 was US\$1,118,885 (2011: US\$1,200,182). Further details are disclosed in Note 13.

An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will decrease/increase the net employee benefit expense or net employee benefit liability by US\$2,075 and US\$3,622, respectively, for the year ended December 31, 2012 (2011: US\$6,019 and US\$4,324, respectively).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$7.668.458 (2011: US\$7.929.163). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$227.305 (2011: US\$6.442). Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENT, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 was US\$7,668,458 (2011: US\$7,929,163). Further details are disclosed in Note 8.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimate is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2012 was US\$227,305 (2011: US\$6,442). The details are disclosed in Note 11.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$13.698.172 (2011: US\$14.362.416). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENT, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence as of December 31, 2012 was US\$13,698,172 (2011: US\$14,362,416). Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Kas	22.355	26.048
Kas di bank		
Dalam Rupiah (Catatan 28)		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1.166.797	926.003
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, cabang Jakarta ("HSBC")	64.004	61.258
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta ("Bangkok Bank")	6.957	6.134
Dalam Dolar AS		
BCA	140.086	202.727
HSBC	277.514	83.557
Bangkok Bank	34.293	34.633
Dalam Dolar Australia		
HSBC	1.428	1.398
Total kas di bank	1.691.079	1.315.710
Total	1.713.434	1.341.758

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Dalam Dolar AS	203.071	253.710
Dalam Rupiah (Catatan 28)	20.253	25.129
Sub-total	223.324	278.839

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	Cash on hand
	Cash in banks
	In Rupiah (Note 28)
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta branch ("HSBC")	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch ("Bangkok Bank")	
	In US Dollar
BCA	
HSBC	
Bangkok Bank	
In Australian Dollar	
HSBC	
Total cash in banks	Total

As of December 31, 2012 and 2011, there is no cash placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents receivables from local sales which comprise the following:

	Related parties (Note 27)
	In US Dollar
	In Rupiah (Note 28)
Sub-total	Sub-total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
PT Surya Kemasindo Sejati	962.068	1.029.592
PT Respati Kemasindah	799.448	568.430
PT Putra Mandiri	773.392	480.597
PT Grand Plastic Utama	423.186	276.780
PT Siantar Top	418.634	336.939
PT Lawang Mas Primapack Indonesia	353.526	474.307
PT Supenova	351.697	123.075
PT Century Mitra Sukses Sejati	328.383	388.687
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	3.559.447	2.951.078
Dalam Rupiah (Catatan 28)		
PT Prima Makmur Rotokemindo	4.044.926	5.115.196
PT Polikemas Sanputra	1.787.900	381.331
PT Muliapack Inti Sempurna	1.493.251	1.460.791
PT Bella Prima Perkasa	1.026.147	285.618
PT Karya Indah Bersama	945.569	542.309
Bapak Simon	435.532	441.770
PT Sapta Warna Cemerlang	404.366	410.493
Ibu Ika	333.500	163.702
PT Mutiara Hexagon	-	692.745
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	2.155.080	1.434.731
Sub-total	20.596.052	17.558.171
Total	20.819.376	17.837.010
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(28.942)	(57.194)
Neto	20.790.434	17.779.816

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 27.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 90 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Umur Piutang Usaha		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	9.076.841	7.404.857
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	4.943.522	4.120.094
31 - 60 hari	4.544.322	3.025.590
Lebih dari 60 hari	2.225.749	3.229.275
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
Lebih dari 60 hari	28.942	57.194
Total	20.819.376	17.837.010

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents receivables from local sales which comprise the following (continued):

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Third parties		
In US Dollar		
PT Surya Kemasindo Sejati	1.029.592	
PT Respati Kemasindah	568.430	
PT Putra Mandiri	480.597	
PT Grand Plastic Utama	276.780	
PT Siantar Top	336.939	
PT Lawang Mas Primapack Indonesia	474.307	
PT Supernova	123.075	
PT Century Mitra Sukses Sejati	388.687	
Others (each below US\$300,000)	2.951.078	
In Rupiah (Note 28)		
PT Prima Makmur Rotokemindo	5.115.196	
PT Polikemas Sanputra	381.331	
PT Muliapack Inti Sempurna	1.460.791	
PT Bella Prima Perkasa	285.618	
PT Karya Indah Bersama	542.309	
Mr. Simon	441.770	
PT Sapta Warna Cemerlang	410.493	
Ms. Ika	163.702	
PT Mutiara Hexagon	692.745	
Others (each below US\$300,000)	1.434.731	
Sub-total	17.558.171	
Total	17.837.010	
Allowance for individual impairment	(57.194)	
Net	17.779.816	

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 27.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 90 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Aging of Trade Receivables		
Neither past due nor impaired	7.404.857	
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	4.120.094	
31 - 60 days	3.025.590	
More than 60 days	3.229.275	
Past due and impaired:		
More than 60 days	57.194	
Total	17.837.010	

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
Saldo awal tahun	57.194	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	28.942	57.194	Provisions during the year (Note 21)
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(21.845)	-	Recovery of allowance (Note 21)
Penghapusan	(35.349)	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	28.942	57.194	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
tidak tertagihnya piutang.

Lihat Catatan 25 mengenai risiko kredit piutang
usaha untuk memahami bagaimana Kelompok
Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha
yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011,
piutang usaha Perusahaan sebesar US\$2.000.000
digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang dari
HSBC dan piutang usaha Entitas Anak sebesar
US\$2.000.000 digunakan sebagai jaminan fasilitas
utang dari BCA (Catatan 9).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
Barang jadi	4.452.596	4.770.631	Finished goods
Barang dalam proses	433.244	281.797	Work in process
Bahan baku	7.383.445	8.738.780	Raw materials
Lain-lain	157.989	126.220	Others
Sub-total	12.427.274	13.917.428	Sub-total
Barang dalam perjalanan	1.405.899	486.885	Goods in transit
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(135.001)	(41.897)	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Neto	13.698.172	14.362.416	Net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An analysis of the movements in the balance of
allowance for impairment is as follows:

Management believes that the above allowance for
impairment of trade receivables is sufficient to
cover possible losses from the non-collection of
accounts.

See Note 25 on credit risk of trade receivables to
understand how the Group manages credit quality
of trade receivables that are neither past due nor
impaired.

As of December 31, 2012 and 2011, trade
receivables of the Company amounting to
US\$2,000,000 were used as collateral for the loan
obtained from HSBC and Subsidiary's trade
receivables amounting to US\$2,000,000 used as
collateral for the loan obtained from BCA (Note 9).

6. INVENTORIES

This account consists of:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	41.897
Penyisihan selama tahun berjalan	93.104
Saldo akhir tahun	135.001

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan sebesar US\$1.000.000 dan persediaan Entitas Anak sebesar Rp10.000.000.000 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang dari HSBC dan BCA (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$13.100.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: US\$9.150.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Biaya Dibayar di muka	
Premi asuransi dibayar di muka	32.530
Pemeliharaan perangkat lunak	12.509
Sewa dibayar di muka	-
Sub-total	45.039
Uang muka	7.075
Total	52.114

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian bahan baku, uang muka pembelian suku cadang dan uang muka lainnya.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

6. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
	-	Balance at beginning of year
	41.897	Provision during the year
	41.897	Balance at end of year

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market value and obsolescence.

As of December 31, 2012 and 2011, Company's inventories amounting to US\$1,000,000 and Subsidiary's inventories amounting to Rp10,000,000,000 are used as collateral for the loan obtained from HSBC and BCA, respectively (Note 9).

All the inventories are covered by insurance against losses from fire, and other risks under policy package with insurance coverage amounting to US\$13,100,000 as of December 31, 2012 (2011: US\$9,150,000). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of the following:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
	61.829	Prepaid expenses
	-	Prepaid insurance
	8.774	Software maintenance
		Prepaid rent
Sub-total	70.603	Sub-total
Advances	547	Advances
Total	71.150	Total

Advances are represent of advance for purchase of raw material, purchase of spare parts and purchase of others.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	3.873.058	-	-	-	3.873.058	Land
Bangunan dan sarana penunjang	1.727.470	58.822	-	-	1.786.292	Buildings and infrastructure
Instalasi listrik	422.925	-	-	-	422.925	Electric installation
Mesin	3.818.216	375.142	-	(95.023)	4.098.335	Machinery
Kendaraan bermotor	941.029	-	25.359	-	915.670	Motor vehicle
Inventaris pabrik	1.014.026	265.105	-	-	1.279.131	Factory equipment
Inventaris kantor	269.743	36.698	-	-	306.441	Office equipment
Total Nilai Tercatat	12.066.467	735.767	25.359	(95.023)	12.681.852	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan sarana penunjang	359.089	79.404	-	-	438.493	Buildings and infrastructure
Instalasi listrik	82.745	21.146	-	-	103.891	Electric installation
Mesin-mesin	2.508.781	418.383	-	(7.919)	2.919.245	Machinery
Kendaraan bermotor	610.944	111.250	25.359	-	696.835	Motor vehicle
Inventaris pabrik	410.963	231.689	-	-	642.652	Factory equipment
Inventaris kantor	164.782	47.496	-	-	212.278	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	4.137.304	909.368	25.359	(7.919)	5.013.394	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	7.929.163				7.668.458	Net Carrying Value

31 Desember 2011/December 31, 2011
(Disajikan Kembali, Catatan 2/As Restated, Note 2)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	2.410.101	1.462.957	-	-	3.873.058	Land
Bangunan dan sarana penunjang	1.131.894	595.576	-	-	1.727.470	Buildings and infrastructure
Instalasi listrik	225.846	197.079	-	-	422.925	Electric installation
Mesin	2.919.104	899.112	-	-	3.818.216	Machinery
Kendaraan bermotor	880.074	146.477	85.522	-	941.029	Motor vehicle
Inventaris pabrik	487.431	526.595	-	-	1.014.026	Factory equipment
Inventaris kantor	201.887	67.856	-	-	269.743	Office equipment
Total Nilai Tercatat	8.256.337	3.895.652	85.522	-	12.066.467	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan sarana penunjang	295.643	63.446	-	-	359.089	Buildings and infrastructure
Instalasi listrik	63.805	18.940	-	-	82.745	Electric installation
Mesin-mesin	2.282.579	226.202	-	-	2.508.781	Machinery
Kendaraan bermotor	600.975	95.491	85.522	-	610.944	Motor vehicle
Inventaris pabrik	157.291	253.672	-	-	410.963	Factory equipment
Inventaris kantor	124.753	40.029	-	-	164.782	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	3.525.046	697.780	85.522	-	4.137.304	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	4.731.291				7.929.163	Net Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation was charged to operation as part of:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Beban pokok penjualan	618.501	504.061	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	290.867	193.719	General and administrative expenses (Note 21)
Total	909.368	697.780	Total

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Penerimaan atas penjualan aset tetap	4.355	37.636	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	4.355	37.636	Gain on sale of fixed asset (Note 22)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.688.910, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, inventaris pabrik, inventaris kantor dan kendaraan.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 218 dan 284 atas dua bidang tanah yang berlokasi di Jatiuwung dengan luas 6.920 meter persegi untuk masa 10 tahun hingga tahun 2017 dan 6.205 meter persegi untuk masa 30 tahun hingga tahun 2031.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh HGB No. 1642 atas tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 12.009 meter persegi untuk masa 25 tahun hingga tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.523.000.000 dan US\$8.700.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp5.423.000.000 dan US\$7.100.000). Manajemen menilai jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan analisis manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA digunakan sebagai jaminan atas utang dari fasilitas tersebut.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
BCA		
Kredit modal kerja	5.875.000	5.000.000
Omnibus letter of credit	2.155.544	971.346
Fasilitas cerukan	-	-
HSBC	5.825.851	4.775.702
Bangkok Bank	627.636	4.445.184
Total	14.484.031	15.192.232

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$2,688,910, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery, factory equipment, office equipment and vehicle.

The Company has HGB No. 218 and 284 of two parcels of land located in Jatiuwung covering an area of 6,920 square meters for 10 years until 2017 and 6,205 square meters for 30 years until 2031.

In 2011, the Company obtained HGB No. 1642 of land located in Sidoarjo, East Java with total area of 12,009 square meters for a period of 25 years until 2025.

Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

The fixed assets are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks under policy package with insurance coverage amounting to Rp5,523,000,000 and US\$8,700,000 as of December 31, 2012 (2011: Rp5,423,000,000 and US\$7,100,000). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there have been no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

Fixed Assets financed by investment credit facility from BCA used as collateral for the loan obtained from those facility.

9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

This account consists of:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
BCA		BCA
Working capital credit		Working capital credit
Omnibus letter of credit		Omnibus letter of credit
Overdraft facility		Overdraft facility
HSBC		HSBC
Bangkok Bank		Bangkok Bank
Total		Total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

BCA

Pada tanggal 1 Maret 2005, Perusahaan, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan *Letter of Credit* ("LC") dari BCA.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, pada tanggal 7 Juni 2010, BCA menyetujui transaksi Perusahaan berupa:

- Penyertaan saham sebesar 99,9% pada Entitas Anak yang didirikan oleh Perusahaan.
- Pemisahan aktivitas usaha antara Perusahaan dan CFI yaitu Perusahaan memproduksi tinta dan memperdagangkan adhesive; CFI memperdagangkan plastik film dan resin.
- Atas pemisahan aktivitas usaha tersebut, BCA menyetujui penggunaan fasilitas pinjaman Perusahaan (kecuali fasilitas kredit investasi) oleh CFI dengan kondisi tanggung renteng, *cross default* dan *cross collateral*. Selain itu, agunan persediaan dan piutang yang telah diberikan atas nama Perusahaan dialihkan menjadi atas nama CFI dan kondisi *negative pledge of aset* juga berlaku untuk CFI.

Perjanjian pinjaman telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 16 April 2012 dengan penambahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal ("cerukan") sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.
- Fasilitas *omnibus letter of credit* sebesar US\$7.000.000 yang digunakan untuk pembelian bahan baku.
- Fasilitas kredit modal kerja ("*time revolving loan*") sebesar US\$8.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *forward line* sebesar US\$2.000.000 yang digunakan untuk *hedging*.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang CFI masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan US\$2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

BCA

On March 1, 2005, the Company obtained several credit facilities and letter of credit ("LC") facilities from BCA.

In relation to the facilities mentioned above, on June 7, 2010, BCA agreed to the following transactions of the Company:

- Investments in shares of a newly established Subsidiary representing 99.9% ownership interest.
- Separation of business activities between the Company and CFI wherein the Company manufactures ink and trades adhesive while CFI trades plastic film and resins.
- In relation to the separation of business activities, BCA approved the use of the loan facility of the Company (except for investment credit facility) by CFI with additional terms of joint responsibility, cross default and cross collateral. In addition, collateral in the form of inventory and receivables was transferred from the Company to CFI and the negative pledge of assets also applies to CFI.

The loan facilities have been amended several times, the latest of which dated April 16, 2012 covers the following additional credit facilities:

- Local credit facility ("overdraft") amounting to Rp20,000,000,000 for working capital purposes.
- Omnibus letters of credit amounting to US\$7,000,000 for purchase of raw materials.
- Working capital credit facility ("*time revolving loan*") of US\$8,000,000 for working capital purposes.
- Forward line facility of US\$2,000,000 for hedging purposes.

The loan facilities are secured by inventories and receivables of CFI amounting to Rp10,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The loan facilities will mature on June 1, 2013.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

Pinjaman tersebut mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari BCA untuk menjaminkan aset tetap Perusahaan kepada pihak lain, memberikan jaminan ke pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan mempertahankan kepemilikan BJS, pemegang saham, dalam Perusahaan sekurang-kurangnya 50% dan Tn. Winardi Pranatajaya, Komisaris Utama Perusahaan, dalam BJS sekurang-kurangnya 50%.

Sehubungan perubahan komposisi kepemilikan saham mayoritas pada Perusahaan, pada tanggal 13 Maret 2012, BCA memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk mengubah komposisi kepemilikan BJS pada Perusahaan menjadi kurang dari 50% (dari 58,20% menjadi 7,20%).

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2012
Dolar AS	4,00%
Rupiah	8,50% - 9,00%

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

HSBC

Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari HSBC yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas maksimum LC yang diberikan adalah sebesar US\$10.000.000, dengan kombinasi jumlah maksimum sebagai berikut:

Kredit Berdokumen	US\$
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda	US\$
Pinjaman Impor	US\$
Bank Garansi	US\$
Pembiayaan Suplier	US\$

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah persediaan dan piutang usaha masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 4,35% - 4,45% pada tahun 2012 (2011: 4,00% - 4,60%).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

BCA (continued)

The loan agreement requires the Group to maintain certain financial ratios, obtain consent from BCA to pledge fixed assets of the Company to another party, provide any guarantee to another party, provide loan to another party and maintain the ownership interest of BJS, shareholder, in the Company at least 50% and for Mr. Winardi Pranatajaya, Company's President Commissioner, to maintain his ownership interest in BJS at least 50%.

Concerning changes in the majority shareholding of the Company, on March 13, 2012, BCA approved the reduction of BJS' shareholding in the Company to less than 50% (from 58.20% to 7.20%).

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

2011	Currency Denomination
4,00% - 4,50%	US Dollar
9,00%	Rupiah

As of December 31, 2012 and 2011, the Group fulfilled all requirements.

HSBC

The Company obtains LC facility from HSBC which also can be used by the Subsidiary.

The maximum amount of the LC facility is US\$10,000,000, with the combination of maximum limits as follows:

10.000.000	Documentary Credit
10.000.000	Deferred Payment Credit
10.000.000	Clean Import Loan
2.000.000	Guarantee
10.000.000	Supplier Financing

Collateral provided by the Company is inventories and trade receivables amounting to US\$1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The facility will be due on November 30, 2013.

The loan bears interest ranging from 4.35% - 4.45% in 2012 (2011: 4.00% - 4.60%).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

HSBC (lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapat persetujuan tertulis dari HSBC sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru, membuat, menanggung atau mengijinkan suatu jaminan atas aset atau pendapatan, serta, baik secara langsung atau tidak langsung, mempertahankan kepemilikan saham BJS atas Perusahaan dan kepemilikan saham Tn. Winardi Pranatajaya atas BJS sekurang-kurangnya sebesar 50,10%.

Pada tanggal 23 Februari 2013, HSBC memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk mengubah komposisi pemegang saham tanpa mengubah pemegang saham utama terakhir yaitu Tn. Winardi Pranatajaya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Bangkok Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari Bangkok Bank sebesar US\$8.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 1 Desember 2010, fasilitas LC tersebut dapat juga digunakan oleh Entitas Anak.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 5,85% - 6,00% pada tahun 2012 (2011: 4,00% - 5,00%).

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru, dan pendaftaran ke pengadilan atau otoritas untuk penunjukan administrator, kurator, likuidator, atau wali amanat atas aset Perusahaan. Pada tanggal 19 Januari 2012, Bangkok Bank memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk mengubah komposisi pemegang saham dan komposisi dewan direktur dan dewan komisaris tanpa mengubah pemegang saham utama terakhir Perusahaan yaitu Tn. Winardi Pranatajaya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

HSBC (continued)

The loan agreement also stipulates certain limitations and conditions to the Company, among others, to maintain certain financial ratios, to obtain written consent from HSBC in connection with availment of new credit or loan facility, creation, assumption or permission to provide any mortgage of the Company's assets or revenue and to maintain, directly or indirectly, ownership interest of BJS in the Company and ownership interest of Mr. Winardi Pranatajaya in BJS at at least 50.10%.

On February 23, 2013, HSBC approved the changes in the shareholding of the Company while maintaining the ultimate main shareholder of the Company, i.e. Mr. Winardi Pranatanaya.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group fulfilled all the requirements of the loan agreement.

Bangkok Bank

The Company obtains LC facility from Bangkok Bank amounting to US\$8,000,000 which be due on June 30, 2013. Based on the amended revolving credit agreement dated December 1, 2010, the said LC facility can also be used by the Subsidiary.

The loan bears interest ranging from 5.85% - 6.00% in 2012 (2011: 4.00% - 5.00%).

The loan agreement also stipulates certain limitations and conditions to the Company, among others, in connection with availment of new credit or loan facility, and application to any tribunal or authority administrator, receiver, liquidator or trustee to appoint for any of the assets of the Company. On January 19, 2012, Bangkok Bank approved the changes in the composition of shareholders', Boards of Directors and Commissioners while maintaining the ultimate majority shareholders of the Company, i.e. Mr. Winardi Pranatanaya.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group fulfilled all the requirements of the loan agreement.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku kepada para pemasok:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	5.121.428	2.702.407
Dalam Rupiah		
Rp15.204.529.754 pada tanggal 31 Des 2012 (2011: Rp21.588.419.028)	1.572.340	2.380.726
Dalam Dolar Australia (2011: AUD2.553)	-	2.591
Dalam Dolar Singapura SGD19.500 pada tanggal 31 Des 2012	15.945	-
Total utang usaha, pihak ketiga	6.709.713	5.085.724
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Dalam Dolar AS	74.048	26.720
Dalam Rupiah		
Rp40.500.000 pada tanggal 31 Des 2012 (31 Des 2011: Rp55.152.208)	4.188	6.082
Dalam Dolar Australia AUD1.377 pada tanggal 31 Des 2012	1.428	-
Total utang usaha, pihak berelasi	79.664	32.802
Total	6.789.377	5.118.526

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 27.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Umur Utang Usaha		
Lancar	5.443.286	4.511.141
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.179.728	562.293
31 - 60 hari	126.577	45.092
Lebih dari 60 hari	39.786	-
Total	6.789.377	5.118.526

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's liabilities for purchases of raw materials to suppliers:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Third parties	
In US Dollar	
In Rupiah	
Rp15,204,529,754 as of Dec 31, 2012 (2011: Rp21,588,419,028)	2.380.726
In Australian Dollar (2011: AUD2,553)	2.591
In Singapore Dollar SGD19,500 as of Dec 31, 2012	-
Total trade payables, third parties	5.085.724
Related parties (Note 27)	
In US Dollar	
In Rupiah	
Rp40,500,000 as of Dec 31, 2012 (Dec 31, 2011: Rp55,152,208)	6.082
In Australia Dollar AUD1,377 as of Dec 31, 2012	-
Total trade payables, related parties	32.802
Total	5.118.526

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 27.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Aging of Trade Payables
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 90 days terms of payment.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	742
Pasal 21	30.575	60.761
Pasal 23	4.087	1.753
Pasal 25	87.695	52.411
Pasal 26	63	66
Pasal 29	227.305	6.442
Surat ketetapan pajak	11.996	48.421
Pajak pertambahan nilai	94.222	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	181	-
Pasal 21	2.339	1.770
Pasal 23	1.861	-
Pasal 25	-	2.064
Total	460.324	174.430

Company
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax assessment letter
Value added tax

Subsidiary
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25

Total

b. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Fiscal Reconciliation

The reconciliation of profit before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.059.892	4.252.112	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	26.588	524.421	Income from Subsidiary before income tax expense
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	5.033.304	3.727.691	Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company (based on US Dollar reporting)
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	983.237	(33.242)	Difference between Rupiah and US Dollar Reporting
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	6.016.541	3.694.449	Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company based on Rupiah reporting expressed in US Dollar

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(84.708)	51.908
Aset tetap	(294.664)	(51.516)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(28.252)	57.192
Persediaan	130.672	(9.316)
Biaya dibayar di muka dan uang muka	(5.268)	-
Aset tidak lancar lainnya	(17.472)	29.408
Beda tetap:		
Pajak dan denda	12.122	264.650
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	154.719	101.266
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.345)	(1.618)
Laba Kena Pajak	5.882.345	4.136.423

Jumlah laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas (setara dengan masing-masing Rp56.882.272.000 dan Rp37.509.075.000), dan hutang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2012 ke Kantor Pajak.

c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	5.882.345	4.136.423
Entitas Anak	139.110	672.276
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(1.470.586)	(1.034.106)
Entitas Anak	(34.777)	(168.069)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(74.923)	19.419
Entitas Anak	423	34.155
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(1.579.863)	(1.148.601)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. TAXATION (continued)

b. Fiscal Reconciliation (continued)

The reconciliation of profit before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (continued):

Temporary differences:
Employee benefits
Fixed assets
Allowances for impairment of trade receivables
Inventories
Prepaid expense and advances
Other non-current assets
Permanent differences:
Taxes and penalties
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Taxable Income

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing (equivalent to Rp56,882,272,000 and Rp37,509,075,000, respectively), and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2012 annual corporate income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

c. Income Tax Benefit (Expense)

Taxable profit
Company
Subsidiary
Income tax expense - current
Company
Subsidiary
Income tax benefit (expense) - deferred
Company
Subsidiary
Income Tax Expense, Net

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	(1.505.363)	(1.202.175)
Penyesuaian atas tahun lalu	-	-
	(1.505.363)	(1.202.175)
Tangguhan	(74.500)	53.574
Beban pajak penghasilan neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.579.863)	(1.148.601)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak
penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Beban pajak kini:		
Perusahaan	1.470.586	1.034.106
Entitas Anak	34.777	168.069
Total Beban Pajak	1.505.363	1.202.175
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 22	449.122	535.802
Pasal 23	3.723	4.301
Pasal 25	790.436	487.561
<u>Entitas Anak</u>		
Pasal 22	423.840	536.375
Pasal 25	5.806	20.637
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.672.927	1.584.676
Utang/(tagihan) pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	227.305	6.442
Entitas Anak	(394.869)	(388.943)

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Corporate income tax
Current
Adjustment in respect of the
previous periods

Deferred

**Income tax expense, net
reported in the
consolidated statements of
comprehensive income**

The computation of the current tax expense
and the income tax payable is as follows:

Current tax expense:
Company
Subsidiary

Total Tax Expense

Prepaid income tax:
Company
Article 22
Article 23
Article 25

Subsidiary
Article 22
Article 25

Total prepaid income tax

**Corporate income tax payables
(claims for income tax refund):**
Company
Subsidiary

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012
2012	394.869
2011	364.728
Total	759.597

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

The details of claims for tax refund is as
follows:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	Years
	-	2012
	388.943	2011
Total	388.943	Total

d. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan,
yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak
yang berlaku atas laba komersial sebelum
pajak dan beban pajak penghasilan neto,
seperti yang tercantum dalam laporan laba
rugi komprehensif konsolidasian adalah
sebagai berikut:

d. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax
expense as calculated by applying the
applicable tax rate to the commercial profit
before tax and the net income tax expense
shown in the consolidated statements of
comprehensive income is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.059.892	4.252.112
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.264.974)	(1.063.028)
Pengaruh pajak atas:		
Perbedaan pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atas laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak	(274.181)	5.483
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(41.707)	(91.899)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	999	843
Beban Pajak Penghasilan Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(1.579.863)	(1.148.601)

Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Tax effect on: The difference between Rupiah and US Dollar reporting for income before income tax attributable to the Company and Subsidiary
Non-deductible expenses Income already subjected to final income tax
Income Tax Expense, net per Consolidated Statements of Comprehensive Income

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 81/2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha menerapkan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed PP 81/2007 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of minimum six months in one fiscal year.

PP 81/2007 becomes effective on January 1, 2008, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Accordingly, the Group applied a single income tax rate of 25%.

e. Deferred Tax

The tax effects of the temporary differences between commercial and fiscal reporting, calculated using the applicable tax rate are as follows:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2012				2012
Perusahaan				Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	265.891	(21.177)	244.714	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	14.298	(7.063)	7.235	Allowance for impairment losses on trade receivables
Persediaan	-	27.015	27.015	Inventories
Total aset pajak tangguhan	280.189	(1.225)	278.964	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(287.045)	(73.666)	(360.711)	Fixed assets
Persediaan	(5.653)	5.653	-	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	-	(1.317)	(1.317)	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar lainnya	(487)	(4.368)	(4.855)	Other non-current assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(293.185)	(73.698)	(366.883)	Total deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(12.996)	(74.923)	(87.919)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak				Subsidiary
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Asset</u>
Imbalan kerja karyawan	34.155	852	35.007	Employee benefits
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Liability</u>
Persediaan	-	(429)	(429)	Inventories
Aset pajak tangguhan, neto	34.155	423	34.578	Deferred tax assets, net
2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)				2011 (As Restated, Note 2)
Perusahaan				Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	252.914	12.977	265.891	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	14.298	14.298	Allowance for impairment losses on trade receivables
Total aset pajak tangguhan	252.914	27.275	280.189	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Liability</u>
Aset tetap	(274.166)	(12.879)	(287.045)	Fixed assets
Persediaan	(3.324)	(2.329)	(5.653)	Inventories
Aset tidak lancar lainnya	(7.839)	7.352	(487)	Other non-current assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(285.329)	(7.856)	(293.185)	Total Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(32.415)	19.419	(12.996)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak				Subsidiary
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	-	34.155	34.155	Employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	-	34.155	34.155	Deferred tax assets, net

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Denda Pajak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak atas bunga PPN untuk masa pajak Mei 2010 dan Maret 2011 masing-masing sebesar Rp99.290.632 dan Rp16.706.250. Bunga tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas bunga PPN untuk masa pajak Februari 2012 sebesar Rp1.224.880. Bunga tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

f. Tax Penalties

On December 14, 2012, the Company received several tax collection letters in relation to interest on VAT for the periods of May 2010 and March 2011 amounting to Rp99,290,632 and Rp16,706,250, respectively. The said interest was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On December 7, 2012, the Company received tax collection letters in relation to interest on underpayment of VAT for February 2012 amounting to Rp1,224,880. The said interest was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Denda Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan pasal 25 untuk masa pajak 2011 berikut bunga masing-masing sebesar Rp414.232.080 dan Rp24.853.922. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 20 Januari 2012 dan telah memperhitungkan pembayaran pajak penghasilan pasal 25 sebagai kredit pajak pada tahun 2011 sedangkan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dan "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada bulan Februari, September dan Desember 2011, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak atas kurang bayar dan bunga pajak penghasilan badan, (pasal 23 dan 4(2)) dan PPN masing-masing sebesar Rp2.058.318.060 dan Rp276.760.077 untuk masa 2010 dan 2011. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut termasuk bunganya pada bulan Maret, Oktober dan Desember 2011. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 15 Maret 2010, Perusahaan memperoleh kredit investasi dari BCA, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp27.000.000.000 untuk membiayai proyek ekspansi pabrik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 41 bulan dengan masa tunggu 6 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga yang berkisar antara 8,50% - 9,00% pada tahun 2012 (2011: 9,00% - 9,55%) yang dibayar tiap bulan. Fasilitas ini dijamin dengan proyek tersebut di atas yang dibiayai oleh fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jadwal pembayaran angsuran adalah sebagai berikut:

Tahun jatuh tempo	Total/Total
2013	623.801
2014	623.801
2015	467.851
Total	1.715.453

11. TAXATION (continued)

f. Tax Penalties (continued)

On December 22, 2011, the Company received several tax collection letters in relation to underpayment of income tax article 25 for fiscal year 2011 and the related interest amounting to Rp414,232,080 and Rp24,853,922, respectively. The Company paid the tax and interest based on the said tax collection letter on January 20, 2012. Payment of income tax article 25 was accounted as tax credit in 2011, whereas the interest was recorded as part of "Other Operating Expenses" and "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of comprehensive income.

In February, September and December 2011, the Company received several tax collection letters in relation to the underpayment of corporate income tax (articles 23 and 4(2)) and VAT amounting to Rp2,058,318,060 and Rp276,760,077 (including interest), respectively, for fiscal year 2010 and 2011. The Company paid the said tax underpayments and interest in March, October and December 2011 and recorded those payments as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income.

12. LONG-TERM BANK LOANS

On March 15, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BCA, with a maximum limit of Rp27,000,000,000, to finance the Company's factory expansion project. This facility is provided for a period of 41 months with a grace period of 6 months. The loan bears interest ranging from 8.50% - 9.00% for 2012 (2011: 9.00% - 9.55%) which is paid monthly. This loan is secured by the above-mentioned project financed by the loan. The loan facility had been fully withdrawn as of December 31, 2012 and 2011.

The repayment schedule of this loan is as follows:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan dari BCA apabila akan menjaminkan aset tetap, memberikan jaminan ke pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan mempertahankan kepemilikan BJS, pemegang saham, dalam Perusahaan sekurang-kurangnya 50% dan kepemilikan Tn. Winardi Pranatajaya, Komisaris Utama Perusahaan, dalam BJS sekurang-kurangnya 50%.

Sehubungan perubahan komposisi kepemilikan saham mayoritas pada Perusahaan, pada tanggal 13 Maret 2012, BCA memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk mengubah komposisi kepemilikan BJS pada Perusahaan menjadi kurang dari 50% (dari 58,20% menjadi 7,20%).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan, dimana kebijakan dan praktik internal tersebut sesuai dengan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2013 dan 15 Maret 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:

	2012
Tingkat diskonto	6,24%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Umur pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI-II'99
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	Usia pegawai/ Employees ages
	0-39 tahun/years, 5%
	40-44 tahun/years, 3%
	45-49 tahun/years, 2%
	50-54 tahun/years, 1%
	> 55 tahun/years, 0%

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loan agreement requires the Company to obtain consent from BCA to pledge its fixed assets, provide any guarantee to another party, provide loan to another party and maintain the ownership interest of BJS, shareholder, in the Company at least 50% and for Mr. Winardi Pranatajaya, the Company's President Commissioner, to maintain his ownership interest in BJS at least 50%.

Concerning changes in the majority shareholding of the Company, on March 13, 2012, BCA approved the reduction of BJS' shareholding in the Company to less than 50% (from 58.20% to 7.20%).

On December 31, 2012 and 2011, the Company fulfilled all the requirements of the loan agreement.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has an unfunded defined benefit retirement plan covering all of its eligible permanent employees. The liabilities for employee benefits was determined in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has recorded estimated employees' benefits liability based on the actuarial calculations prepared by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuaries, based on their reports dated March 5, 2013 and March 15, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The following basic assumptions have been used in the calculations:

	2011	
	8,00%	Discount rate
	10,00%	Salary increment rate
	55 tahun/years	Retirement age
	TMI-II'99	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	Disability rate
	Usia pegawai/ Employees ages	Employee turn-over rate
	0-39 tahun/years, 5%	
	40-44 tahun/years, 3%	
	45-49 tahun/years, 2%	
	50-54 tahun/years, 1%	
	> 55 tahun/years, 0%	

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Nilai kini kewajiban, awal tahun	594.697	1.494.456
Keuntungan aktuarial	(22.012)	(929.353)
Beban bunga	35.779	123.296
Beban jasa kini	56.566	66.165
Ekspektasi imbalan yang dibayarkan	(6.847)	(175.989)
Selisih penjabaran mata uang asing	(39.021)	16.122
Nilai kini kewajiban, akhir tahun	619.162	594.697

Jumlah nilai kini liabilitas untuk tahun 2012 dan
empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	619.162	594.697	1.494.456	1.270.044	414.352
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	(35.810)	1.100.833	45.836	(562.657)	165.848

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Beban jasa kini	56.566	66.165
Beban bunga	35.779	123.296
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui, neto	(29.192)	16.835
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non vested benefit</i>	1.624	1.732
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	(6.903)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	57.874	208.028

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	619.162	594.697
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.565)	(11.876)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	509.288	617.361
Neto	1.118.885	1.200.182

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The reconciliation of the present value of defined
benefit obligations is as follows:

	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
Present value obligations, at beginning of year	1.494.456	
Actuarial gains on obligation	(929.353)	
Interest cost	123.296	
Current services cost	66.165	
Expectation of benefits paid	(175.989)	
Foreign exchange difference	16.122	
Present value obligations, at end of year	594.697	

Amounts of present value of obligation and
experience adjustment for the year 2012 and
previous four years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Present value of benefit obligations	619.162	594.697	1.494.456	1.270.044	414.352	
Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities	(35.810)	1.100.833	45.836	(562.657)	165.848	

The expenses recognized in the consolidated
statements of comprehensive income are as
follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Current service cost	56.566	66.165	
Interest cost	35.779	123.296	
Amortization of unrecognized actuarial losses (gains), net	(29.192)	16.835	
Amortization of unrecognized past service cost, non vested benefits	1.624	1.732	
Gains on curtailment and settlement	(6.903)	-	
Provision during the year	57.874	208.028	

Employee benefits liability consist of the following:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
Present value of benefit obligations	619.162	594.697	
Unrecognized past service cost	(9.565)	(11.876)	
Unrecognized actuarial gain	509.288	617.361	
Net	1.118.885	1.200.182	

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

An analysis of the movements in the balance of employee benefits liability for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 2)	
Saldo awal	1.200.182	1.011.657	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	57.874	208.028	Provision during the year (Note 21)
Pembayaran manfaat	(64.668)	(4.510)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(74.503)	(14.993)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	1.118.885	1.200.182	Ending balance

14. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG SG				Deutsche Bank AG SG
A/C Ink Color International Pte. Ltd.	156.230.000	51,00%	1.498.891	A/C Ink Color International Pte. Ltd.
BJS	22.060.000	7,20%	211.647	BJS
JP Morgan Bank Luxembourg				JP Morgan Bank Luxembourg
S.A.RE JP Morgan	23.300.000	7,61%	223.543	S.A.RE JP Morgan
Chandra Natalie Widjaja	20.609.500	6,73%	197.730	Chandra Natalie Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	84.139.000	27,46%	807.241	Public (each below 5%)
Total	306.338.500	100,00%	2.939.052	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/As Restated, Note 2)				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
BJS	178.290.000	58,20%	1.710.538	BJS
JP Morgan Bank Luxembourg				JP Morgan Bank Luxembourg
S.A.RE JP Morgan	23.300.000	7,61%	223.543	S.A.RE JP Morgan
Chandra Natalie Widjaja	20.859.500	6,81%	200.129	Chandra Natalie Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	83.889.000	27,38%	804.842	Public (each below 5%)
Total	306.338.500	100,00%	2.939.052	Total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, pemegang saham mayoritas, BJS, melepaskan sebesar 51% kepemilikan sahamnya kepada Ink Color International Pte. Ltd.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	479.386
Dikurangi biaya emisi saham	(131.538)
	347.848
Agio saham yang berasal dari konversi waran	26.507
Selisih kurs atas modal disetor	582
Total	374.937

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. SHARE CAPITAL (continued)

In June 2012, the majority shareholder, BJS, has been released 51% of its ownership to Ink Color International Pte. Ltd.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This capital requirement will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2012 and 2011.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of the following:

Share premium-in excess of nominal value in the initial public offering
Less share issuance costs
Share premium-in excess of nominal value in the conversion of warrants
Foreign exchange difference on paid-in capital

Total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 50.000.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana setelah dikurangi biaya emisi saham (Catatan 1).

Konversi Waran

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 1.638.500 saham yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan waran (Catatan 1).

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Premium

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 50,000,000 shares issued in the initial public offering, net of share issuance costs (Note 1).

Conversion of Warrants

Share premium represents the premium obtained from the issuance of 1,638,500 shares upon the exercises of warrants (Note 1).

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference represents the difference between the Rupiah par value of the share and the amount received in another currency.

16. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2012 dan 14 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp8.301.773.350 atau setara dengan US\$874.791 (Rp27,1 per lembar saham) dan Rp8.516.210.300 atau setara dengan US\$969.653 (Rp27,8 per lembar saham) yang berasal dari laba Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

16. CASH DIVIDENDS

In the General Shareholders' Meeting held on June 15, 2012 and June 14, 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp8,301,773,350 or equivalent to US\$874,791 (Rp27.1 per share) and Rp8,516,210,300 or equivalent to US\$969,653 (Rp27.8 per share), from the Company's profit for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

17. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang dapat Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
31 Desember 2012	3.480.036	306.338.500	0,01	December 31, 2012
31 Desember 2011 - disajikan kembali (Catatan 2)	3.103.120	306.338.500	0,01	December 31, 2011 - as restated (Note 2)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak ketiga	65.756.374
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.847.280
Total Penjualan Neto	67.603.654

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Prima Makmur Rotokemindo, pihak ketiga, masing-masing sebesar US\$9.169.273 dan US\$15.081.487 atau 14% dan 21% dari jumlah penjualan neto.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	28.715.905
Gaji, upah dan tunjangan	1.238.046
Beban pabrikasi	934.585
Total Beban Produksi	30.888.536
Barang dalam proses	
Awal tahun	281.797
Akhir tahun	(433.244)
Beban Pokok Produksi	30.737.089
Barang jadi	
Awal tahun	4.770.631
Pembelian	26.072.832
Akhir tahun	(4.452.596)
Beban Pokok Penjualan	57.127.956

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. NET SALES

Net sales consist of the following:

2011
(Disajikan Kembali,
Catatan 2/
As Restated,
Note 2)

68.666.371
2.461.864
71.128.235

Third parties
Related parties (Note 27)

Total Net Sales

In 2012 and 2011, the ink sales to PT Prima Makmur Rotokemindo, third parties, amounted to US\$9,169,273 and US\$15,081,487 or 14% and 21%, respectively, of total net sales.

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

2011
(Disajikan Kembali,
Catatan 2/
As Restated,
Note 2)

30.474.548
928.751
1.220.739
32.624.038

Raw materials and indirect materials used
Direct labor and allowances
Manufacturing expenses
Total Manufacturing Costs

Work in process
At beginning of year
At end of year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year

Cost of Goods Sold

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales	
	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Pihak Ketiga				
Formosa Industries Corporation	10.935.248	8.786.574	16,18	12,35
Coim Asia Pacific Pte. Ltd.	7.147.503	5.885.511	10,57	8,27
A.J. Plast Public Company Ltd.	2.012.316	7.851.808	2,98	11,04
Total	20.095.067	22.523.893	29,73	31,66

Third Parties
Formosa Industries Corporation
Coim Asia Pacific Pte. Ltd.
A.J. Plast Public Company Ltd.

Total

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Biaya pengiriman	526.255	571.212	Freight costs
Sampel	93.428	104.613	Samples
Promosi	11.218	21.737	Promotions
Total	630.901	697.562	Total

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of the following:

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
Gaji, tunjangan dan lembur	816.368	769.631	Salaries, allowances and overtime
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	290.867	193.719	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Bonus dan THR	255.284	246.059	Bonuses and allowances
Perjalanan dinas	230.911	161.151	Travelling
Honorarium tenaga ahli	150.524	358.784	Professional fees
Administrasi bank	79.463	77.581	Bank charges
Perjamuan	76.304	65.963	Entertainment
Sewa	64.401	58.953	Rental
Pengobatan	61.741	67.334	Medical
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	57.874	208.028	Employees' benefits (Note 13)
Asuransi	54.012	37.219	Insurance
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 5)	7.097	57.194	Allowance for individual impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$50.000)	286.022	259.882	Others (each below US\$50,000)
Total	2.430.868	2.561.498	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	4.355	37.636
<u>Beban operasi lain</u>		
Rugi selisih kurs, neto	1.777.597	587.172
Denda pajak	12.122	266.332
Biaya publikasi	6.735	-
Total Beban Operasi Lain	1.796.454	853.504

22. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

<u>Other operating income</u>
Gain on sale of fixed asset (Note 8)
<u>Other operating expenses</u>
Loss on foreign exchange, net
Tax expense
Publication cost
Total Other Operating Expenses

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)
Penghasilan bunga	3.993	3.371
Laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan	136.190	88.507
Total	140.183	91.878

23. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

<u>Interest income</u>
Net gain on foreign exchange from financing activities
Total

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga atas utang bank jangka pendek dan cerukan dan utang bank jangka panjang.

24. FINANCE COSTS

Finance costs represent interest expenses from short-term bank loans and overdraft and long-term bank loan.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (2011: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$191 (2011: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$277), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against debt changes in market interest rates relate to both short-term and long-term debts.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and variable rate debt.

As of December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower (2011: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2012 would have been US\$191 lower/higher (2011: US\$277 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would always manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10% (2011: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$952.992 (2011: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$592.365), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan jangka panjang, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang dalam Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju nilai tukar mata uang asing.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (lanjutan)

As of December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10% (2011: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2012 would have been US\$952,992 lower/higher (2011: US\$592,365 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, long-term employee receivables, short-term bank loans, trade payables and long-term bank loans denominated in Rupiah.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or counter party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business only with recognized and credible third parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	
		1 – 30hari/ 1 – 30 days	31 – 60hari/ 31 – 60 days	Lebih dari 60 hari/more than 60 days		
<u>Pinjaman dan piutang/</u> <u>Loans and receivables</u>						
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	1.713.434	1.713.434	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables:						
Pihak ketiga/Third parties	20.596.052	8.854.784	4.942.255	4.544.322	2.225.749	28.942
Pihak berelasi/Related parties	223.324	222.057	1.267	-	-	-
Piutang lain-lain, pihak ketiga/Other receivables, third parties	16.674	16.674	-	-	-	-

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/As Restated, Note 2)						
Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	
		1 – 30hari/ 1 – 30 days	31 – 60hari/ 31 – 60 days	Lebih dari 60 hari/more than 60 days		
<u>Pinjaman dan piutang/</u> <u>Loans and receivables</u>						
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	1.341.758	1.341.758	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables:						
Pihak ketiga/Third parties	17.558.171	7.131.658	4.120.094	3.019.950	3.229.275	57.194
Pihak berelasi/Related parties	278.839	273.199	-	5.640	-	-

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan dalam membiayai operasional Perusahaan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2012 and 2011:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities.

Liquidity needs of the Group in the early growth arise from the need to finance operational activity.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada dasarnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek maupun jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi utang bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2012					As of December 31, 2012
Utang bank jangka pendek	14.484.031	14.484.031	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak ketiga	6.709.713	6.709.713	-	-	Third parties
Pihak berelasi	79.664	79.664	-	-	Related parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	114.868	114.868	-	-	Other payables, third parties
Beban akrual	107.580	107.580	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	623.801	623.801	-	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.091.652	-	1.091.652	-	Long-term bank loan, net of current maturities
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan kembali, Catatan 2)					As of December 31, 2011 (As Restated, Note 2)
Utang bank jangka pendek	15.192.232	15.192.232	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak ketiga	5.085.724	5.085.724	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32.802	32.802	-	-	Related parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	25.946	25.946	-	-	Other payables, third parties
Beban akrual	80.045	80.045	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	665.214	665.214	-	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.829.337	-	1.829.337	-	Long-term bank loan, net of current maturities

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Basically, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below presents the carrying amount, as of December 31, 2012 and 2011 by maturity, of the Group's financial liabilities:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	1.713.434	1.713.434
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.995	9.995
Piutang usaha		
Pihak ketiga	20.567.110	20.567.110
Pihak berelasi	223.324	223.324
Piutang lain-lain, pihak ketiga	16.674	16.674
Piutang karyawan jangka panjang	40.021	40.021
Total	22.570.558	22.570.558
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas yang dicatat sebesar		
nilai wajar atau biaya perolehan		
yang diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan		
cerukan	14.484.031	14.484.031
Utang usaha		
Pihak ketiga	6.709.713	6.709.713
Pihak berelasi	79.664	79.664
Utang lain-lain, pihak ketiga	114.868	114.868
Beban akrual	107.580	107.580
Utang bank jangka panjang	1.715.453	1.715.453
Total	23.211.309	23.211.309

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/ As Restated, Note 2)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Loans and receivables		
Cash on hand and in banks	1.341.758	1.341.758
Restricted cash	-	-
Trade receivables		
Third parties	17.500.977	17.500.977
Related parties	278.839	278.839
Other receivables, third parties	-	-
Long-term employee receivables	-	-
Total	19.121.574	19.121.574
Financial Liabilities		
Liabilities at fair value		
or amortized cost		
Short-term bank loans and		
overdraft	15.192.232	15.192.232
Trade payables		
Third parties	5.085.724	5.085.724
Related parties	32.802	32.802
Other payables, third parties	25.946	25.946
Accrued expenses	80.045	80.045
Long-term bank loan	2.494.551	2.494.551
Total	22.911.300	22.911.300

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat untuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari piutang karyawan jangka panjang dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties
2012		
Piutang usaha	1.267	222.057
2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)		
Piutang usaha	5.640	273.199

	Jumlah/Amount	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties
2012		
Utang usaha	30.591	49.073
2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)		
Utang usaha	29.383	3.419

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying value of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and overdraft, and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of long-term employee receivables and long-term bank loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties. All the transactions with related parties are made on an arm's length basis.

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties
2012		
Trade receivables	0,01	0,49
(As Restated, Note 2) 2011		
Trade receivables	0,01	0,65

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties
2012		
Trade payables	0,12	0,20
(As Restated, Note 2) 2011		
Trade payables	0,12	0,01

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/Percentage to Total Net Sales		
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	
2012					2012
Penjualan barang jadi	20.115	1.827.165	0,03	2,70	Sales of finished goods
2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)					(As Restated, Note 2) 2011
Penjualan barang jadi	19.452	2.442.412	0,03	3,61	Sales of finished goods

	Jumlah/Amount		Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	Entitas dengan Pengendalian Bersama/ Under Common Control Entities	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	
2012					2012
Pembelian bahan baku	195.551	201.775	0,34	0,40	Purchases of raw materials
2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2)					(As Restated, Note 2) 2011
Pembelian bahan baku	179.300	237.424	0,29	0,38	Purchases of raw materials

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas moneter adalah sebagai
berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in
foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2012 (Reporting Date)		18 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 18, 2013 (Financial Statements Completion Date)		
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies				Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dalam Rupiah	IDR	10.540.077.344	1.089.977	1.084.593	In Rupiah
Dalam Dolar Australia	AUD	1.398	1.449	1.448	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	65	53	52	In Singapore Dollar
Dalam Yuan China	CNY	4.314	686	688	In China Yuan
Dalam Myanmar Kyat	MYR	316	103	101	In Myanmar Kyat
Piutang usaha					Trade receivables
Dalam Rupiah	IDR	122.291.887.080	12.646.524	12.584.059	In Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Dalam Rupiah	IDR	161.250.209	16.674	16.593	In Rupiah
Piutang karyawan jangka panjang					Long-term employee receivables
Dalam Rupiah	IDR	387.000.000	40.021	39.823	In Rupiah
Tagihan pajak penghasilan					Claims for income tax refund
Dalam Rupiah	IDR	7.345.312.510	759.597	755.846	In Rupiah
Total Aset dalam Mata Uang Asing			14.555.084	14.483.203	Total Assets in Foreign Currencies

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

		31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2012 (Reporting Date)	18 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 18, 2013 (Financial Statements Completion Date)
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
Liabilitas			
Utang usaha			
Dalam Dolar Rupiah	IDR 15.245.029.754	1.576.528	1.568.741
Dalam Dolar Singapura	SGD 19.500	15.945	15.591
Dalam Dolar Australia	AUD 1.377	1.428	1.426
Utang lain-lain			
Dalam Rupiah	IDR 652.472.878	67.474	67.141
Beban akrual			
Dalam Rupiah	IDR 884.998.984	91.520	91.068
Utang pajak			
Dalam Rupiah	IDR 4.451.327.700	460.324	458.050
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek			
Dalam Rupiah	IDR 1.421.091.987	146.958	146.233
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang			
Dalam Rupiah	IDR 9.398.533.111	971.927	967.126
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Dalam Rupiah	IDR 6.032.157.196	623.801	620.720
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Dalam Rupiah	IDR 10.556.275.096	1.091.652	1.086.260
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		5.047.557	5.022.356
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		9.507.527	9.460.847

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada tanggal 18 Maret 2013, maka performa aset moneter neto akan mengalami penurunan sebesar US\$46.680.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Liabilities
Trade payables
In Rupiah
In Singapore Dollar
In Australian Dollar
Other payables
In Rupiah
Accrued expenses
In Rupiah
Taxes payable
In Rupiah
Short-term employee benefits liability
In Rupiah
Employee benefits liability
In Rupiah
Current maturities of long-term bank loans
In Rupiah
Long-term bank loan, net of current maturities
In Rupiah
Total Liabilities in Foreign Currencies
Net Assets in Foreign Currencies

If the net foreign currency monetary assets as of December 31, 2012 were translated to Rupiah using the BI middle rate as of March 18, 2013, the net monetary assets proforma would decrease by US\$46,680.

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) divisi, yaitu:

- Divisi Gravure
- Divisi Film
- Divisi Adhesive
- Divisi Coating
- Divisi Plastik Resin

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into five (5) divisions, namely:

- Gravure Division
- Film Division
- Adhesive Division
- Coating Division
- Plastic Resin Division

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

a. Laba segmen

31 Desember 2011/December 31, 2012							
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Plastik Resin/ Plastic Resin	Total/ Total	
Penjualan Neto							Net Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	36.898.585	18.872.459	7.779.566	1.827.165	2.225.879	67.603.654	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	36.898.585	18.872.459	7.779.566	1.827.165	2.225.879	67.603.654	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	3.214.029	625.139	1.079.594	632.001	71.067	5.621.830	Segment Operating Profit
Pendapatan keuangan						140.183	Finance income
Beban keuangan						(702.121)	Finance costs
Laba sebelum pajak						5.059.892	Profit before tax
LABA TAHUN BERJALAN						3.480.029	PROFIT FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal	735.767	-	-	-	-	735.767	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	928.650	-	-	-	-	928.650	Depreciation and amortization

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/As Restated, Note 2)							
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Plastik Resin/ Plastic Resin	Total/ Total	
Penjualan Neto							Net Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	35.591.749	25.318.949	6.467.457	2.442.412	1.307.668	71.128.235	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	35.591.749	25.318.949	6.467.457	2.442.412	1.307.668	71.128.235	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	2.139.755	1.088.309	790.763	818.623	63.059	4.900.509	Segment Operating Profit
Pendapatan keuangan						91.878	Finance income
Beban keuangan						(740.275)	Finance costs
Laba sebelum pajak						4.252.112	Profit before tax
LABA TAHUN BERJALAN						3.103.511	PROFIT FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal	3.895.652	-	-	-	-	3.895.652	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	794.928	-	-	-	-	794.928	Depreciation and amortization

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Plastik Resin/ Plastic Resin	Total/ Total
<i>Aset</i>						
Aset segmen	22.360.957	8.645.194	2.889.487	261.554	331.414	34.488.606
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	10.930.335
Total Aset						45.418.941
<i>Liabilitas</i>						
Liabilitas segmen	12.230.879	8.624.028	2.218.231	-	30.591	23.103.729
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	1.774.708
Total Liabilitas						24.878.437

Assets
Segment assets
Unallocated assets
Total Assets

Liabilities
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total Liabilities

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 2/As Restated, Note 2)						
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Plastik Resin/ Plastic Resin	Total/ Total
<i>Aset</i>						
Aset segmen	22.327.415	7.099.056	1.952.782	273.198	489.782	32.142.233
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	10.091.941
Total Aset						42.234.174
<i>Liabilitas</i>						
Liabilitas segmen	15.623.597	6.119.378	1.058.897	-	29.383	22.831.255
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	1.467.653
Total Liabilitas						24.298.908

Assets
Segment assets
Unallocated assets
Total Assets

Liabilities
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total Liabilities

Semua penjualan Kelompok Usaha adalah untuk pelanggan domestik. Seluruh asset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

All of the Group's sales are for the domestic customers. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.

Akun yang direklasifikasikan adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2012 consolidated financial statements.

Reclassified accounts are as follows:

Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Direklasifikasi/ Reclassified	Jumlah/ Amount
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liability	Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek/Short-term employee benefits liability	Rp1.238.855.369/ US\$136.618
Arus kas dari aktivitas pendanaan/Cash flows from financing activities	Arus kas dari aktivitas operasi/Cash flows from operating activities	Rp61.624.817.418 US\$6.723.948